

RANCANG BANGUN APLIKASI PENCATATAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BERAS PADA SUB DIVRE BULOG SURABAYA UTARA

Muhammad Hamdani Abdillah¹⁾ Pantjawati Sudarmaningtyas²⁾ Sulistiowati³⁾

S1/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

email: 1) daniabdillah08@gmail.com, 2) pantja@stikom.edu, 3) sulist@stikom.edu

Abstract :

The recording of receipts and expenditures rice not in orderly and daily process proceeds or spending rice to the next part of public services will be made a report to be submitted to Kasubdivre, but in reality the process of submitting a report conducted by the warehouse to the public service is not be done directly because the distance between the warehouse with a separate main office so that the reporting process becomes obstructed. The process of collecting the data in hardcopy may caused the data to be lost or damaged and the time data management processes often occur one to write the value so that when confirmed to parts of the public service should seek or revise error, recording error occurs when the revenue and expenditure of rice on the report, it will be very difficult to search and sort the data if all are still done manually in the form of archives. It also takes quite a lot of time.

With the problems it required application to recording of receipts and spending of rice that are designed to help the warehouse in terms of doing rice recording entry and exit as well as part of the public service in terms of reporting and as a reference for the procurement of rice, find a report the number of entry and exit rice, origin and destination of rice, and the number of stocks in each warehouse.

Keywords : *the recording of goods, revenue and expenditure , warehouse.*

Badan Urusan Logistik (Bulog) merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Perusahaan Umum (Perum) Bulog memiliki tugas pokok yaitu menjaga Harga Pembelian Pemerintah (HPP), pengadaan dan penyaluran beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah, pengadaan dan pengelolaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) serta melakukan pengadaan beras dari luar negeri apabila ketersediaan beras dalam negeri tidak mencukupi. Untuk penyerapan beras dalam per hari dapat menyerap 8.000 ton, bahkan jika panen melimpah dapat menyerap hingga 10.000 ton per hari. Perum Bulog memiliki beberapa Divisi Regional (*Divre*) di beberapa wilayah, salah satunya yaitu Jawa Timur (Jatim) yang disebut dengan Divre Jatim. Divre Jatim sendiri memiliki sub-sub divre, salah satunya yaitu Sub Divre Surabaya Utara, Sub Divre Surabaya Utara saat ini memiliki 3 gudang yaitu Gudang Beras Bulog (GBB) Banjar Kemantren I, Banjar kemantren II dan Banjar Kemantren III.

Untuk proses pengadaan gabah dan beras mitra kerja mengajukan permohonan pengadaan kepada Kadivire/Kasubdivre/Kakansilog yang isinya meliputi kuantum dan jangka waktu pengadaan beras. Kemudian Kadivire/Kasubdivre/Kakansilog menentukan kuantum, waktu dan tempat pelaksanaan pengadaan serta membuat Perjanjian Jual Beli (PJB) beras untuk

pengadaan, menerbitkan *Delivery Order* (DO) karplas/benang kuralon untuk mitra kerja setelah mitra kerja menyerahkan jaminan karplas/benang kuralon, serta menerbitkan Surat Perintah Terima Barang (SPTB) kepada kepala gudang dan Surat Perintah Pemeriksaan Kualitas (SPPK) kepada Petugas Pemeriksa Kualitas (PPK). Selanjutnya mitra kerja membuat surat pernyataan bahwa beras yang diserahkan ke gudang Bulog telah memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditetapkan Perum Bulog. Setelah itu mitra kerja dapat menyerahkan beras sesuai dengan PJB dan SPTB ke gudang yang telah ditunjuk untuk dilakukan pemeriksaan oleh PPK. Berdasarkan hasil pemeriksaan oleh PPK maka kepala gudang dapat menerima, menolak atau meminta analisis ulang terhadap kualitas beras yang diserahkan mitra kerja, beras yang memenuhi persyaratan diterima untuk kemudian disimpan di gudang dan sebagai bukti penerimaan barang kepala gudang menerbitkan Rekap Penerimaan Barang (GD1M) dan PPK menerbitkan Lembar Hasil Pemeriksaan Kualitas (LHPK). Berdasarkan GD1M yang telah ditandatangani oleh kepala gudang yang bersangkutan, salinan PJB, LHPK yang dibuat oleh PPK, Kadivire/Kasubdivre/Kakansilog menerbitkan Surat Perintah Pembayaran (SPP) yang selanjutnya diserahkan kepada mitra kerja untuk

pencairan pembayaran pengadaan ke pihak bank yang telah ditunjuk.

Untuk proses keluar beras, Sub Divre Surabaya Utara menerima perintah dari Divre Jatim berupa Pelaksanaan Logistik (Laklog) dan Instruksi Angkutan (Inang) yaitu perintah untuk melakukan kegiatan *Movement* Nasional (Movenas), selanjutnya atas dasar Laklog dan Inang tersebut Sub Divre Surabaya Utara menerbitkan Surat Perintah Penyerahan Barang (SPPB) yang diserahkan kepada kepala gudang yang ditunjuk untuk mengeluarkan beras. Setelah dilakukan pengangkutan barang ke angkutan selanjutnya gudang yang mengeluarkan barang tersebut membuat berita acara serah terima barang yang menyatakan pihak gudang telah menyerahkan beras kepada pihak angkutan yang selanjutnya dilakukan pengiriman. Kemudian pihak gudang membuat laporan yaitu rekap penyerahan barang (GD1K) untuk diserahkan kepada Sub Divre Surabaya Utara.

Proses bisnis yang dilakukan selama ini yaitu bagian gudang memberikan laporan harian hasil penerimaan ataupun pengeluaran beras kepada bagian pelayanan publik yang selanjutnya akan dibuat laporan untuk diserahkan kepada Kasubdivre, akan tetapi dalam kenyataannya proses penyerahan laporan yang dilakukan oleh bagian gudang ke bagian pelayanan publik tidak dilakukan secara langsung karena jarak antara gudang dengan kantor utama yang terpisah sehingga proses pelaporan menjadi terhambat. Selain itu Proses pengumpulan data-data dalam bentuk *hardcopy*, dapat menyebabkan data hilang ataupun rusak dan Pada saat proses pengelolaan data sering terjadi salah menulis nilai sehingga pada saat dikonfirmasi kepada bagian pelayanan publik harus mencari atau merevisi kesalahan, apabila terjadi kesalahan pencatatan penerimaan dan pengeluaran beras pada laporan, maka akan sangat sulit dalam mencari dan mengurutkan data jika semua masih dilakukan secara manual berupa arsip. Hal tersebut juga memakan cukup banyak waktu.

Untuk itu akan dibuat suatu aplikasi pencatatan penerimaan dan pengeluaran beras Pada Sub Divre Bulog Surabaya Utara. Aplikasi tersebut dirancang untuk membantu bagian gudang dalam hal melakukan pencatatan beras masuk dan keluar serta bagian pelayanan publik dalam hal pelaporan dan sebagai acuan untuk melakukan pengadaan beras. Aplikasi ini dijalankan menggunakan media *website* yang nantinya pengguna dapat mengakses dengan menggunakan *device* apapun dan dimanapun tentunya dengan media *internet*. Aplikasi ini nantinya digunakan oleh bagian gudang sebagai admin untuk menginputkan data beras masuk atau beras keluar, sedangkan untuk bagian pelayanan publik hanya bisa mengakses untuk melihat laporan jumlah beras masuk dan keluar, asal dan tujuan beras, serta jumlah stok pada setiap gudang.

METODE

Pencatatan

Pencatatan berasal dari kata “catat” yang berarti menuliskan sesuatu untuk pringatan. Adapun pengertian pencatatan berdasarkan beberapa buku yaitu: Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) yang dimaksud pencatatan: “Pencatatan adalah proses, pembuatan, cara mencatat atau menuliskan sesuatu ke dalam buku”

Menurut Mulyadi (2008) mengemukakan bahwa, pencatatan adalah suatu urutan ketiga klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Menurut Simamora (2000) Pencatatan adalah pembuatan suatu catatan pembukuan, kronologis kejadian yang terjadi, terukur melalui suatu cara yang sistematis dan teratur.

Pencatatan sangat perlu dilakukan pada setiap kegiatan yang akan dan telah dilakukan untuk merakam dalam bentuk tulisan secara rinci rencana kegiatan yang akan dilakukan dan merekam hasil kegiatan yang telah dilakukan. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pencatatan adalah suatu kegiatan penghimpunan data dengan cara mencatat sehingga mampu memberikan satu kesatuan informasi.

Persediaan

Setiap perusahaan industri perlu memiliki perusahaan untuk menjamin kelangsungannya. Hal ini perlu dilakukan dengan menginvestasikan sejumlah uang kedalam nya. Mereka harus mampu mempertahankan jumlah persediaan optimum untuk menjamin kebutuhan bagi kemajuan kegiatan perusahaan baik secara kuantitas maupun kualitas.

Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan. Hal ini mudah dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan. Persediaan merupakan bentuk investasi, dari mana keuntungan (laba) itu diharapkan melalui penjualan dikemudian hari. Oleh sebab itu pada kebanyakan perusahaan sejumlah minimal persediaan harus dipertahankan untuk menjamin kontinuitas dan stabilitas penjualannya.

Pengertian persediaan menurut beberapa ahli antara lain sebagai berikut :

Menurut Sofyan Assauri dalam buku Marihot Manullang dan Dearlisinaga (2005), menerangkan bahwa ;

“Persediaan adalah sebagai suatu aktiva lancar yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam pekerjaan proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.”

Menurut Zaki Baridwan (2000), menerangkan bahwa ;

“Pengertian persediaan barang secara umum istilah persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan memproduksi barang-barang yang akan dijual.”

Menurut John J.Wild, K R.Subramanyam dan Robert F Halsey (2004), menerangkan bahwa ;

“Persediaan (*inventory*) merupakan barang yang dijual dalam aktivitas operasi normal perusahaan.”

Menurut Fien Zulfikarijah (2005), menerangkan bahwa;

“Persediaan didefinisikan sebagai stock bahan baku yang digunakan untuk memfasilitasi produksi atau memuaskan permintaan konsumen.”

Desain Sistem

System Flow Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Beras

Transaksi penerimaan barang dimulai dari proses menambah atau mengubah data SPTB (maintenance data SPTB) yang dilakukan oleh bagian gudang selanjutnya aplikasi menyimpan data SPTB pada tabel TRS_ADA dan menampilkan informasi data SPTB yang telah diinputkan kepada bagian gudang dari tabel TRS_ADA, GUDANG, PEMASOK, BARANG dan DETIL_BARANG. Setelah data SPTB disimpan bagian gudang menginputkan data RPK, selanjutnya aplikasi melakukan proses validasi data RPK dan disimpan pada tabel TRS_ADA, ketika data RPK disimpan maka bagian gudang tidak dapat mengubah data penerimaan barang, mengingat data tersebut berpengaruh terhadap data persediaan barang. Proses menghitung retur dirancang untuk menghitung antara barang yang diterima (dari data RPK) dengan barang yang ditolak (tidak memenuhi kualitas), update data persediaan dirancang untuk data persediaan yang diambil dari data TRS_ADA dan disimpan pada tabel DETIL_BARANG.

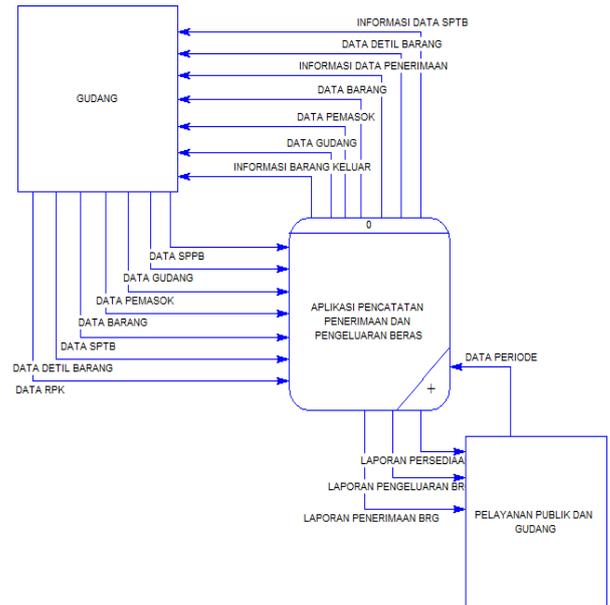
Transaksi pengeluaran barang dimulai dari proses validasi data SPPB yang dilakukan oleh bagian gudang selanjutnya aplikasi menyimpan data SPPB pada tabel TRS_KLR dan mengubah data persediaan barang pada tabel DETIL_BARANG kemudian aplikasi menampilkan informasi data barang keluar kepada bagian gudang dari tabel TRS_KLR, BARANG dan DETIL_BARANG.

Proses membuat laporan dimulai dari memilih laporan dan priode laporan selanjutnya aplikasi mengambil data dari tabel – tabel yang dibutuhkan untuk menampilkan atau mencetak laporan dan periode yang dipilih.

Context Diagram

Context diagram merupakan diagram konteks aplikasi pencatatan penerimaan dan pengeluaran beras yang memiliki dua *entity*, yaitu:

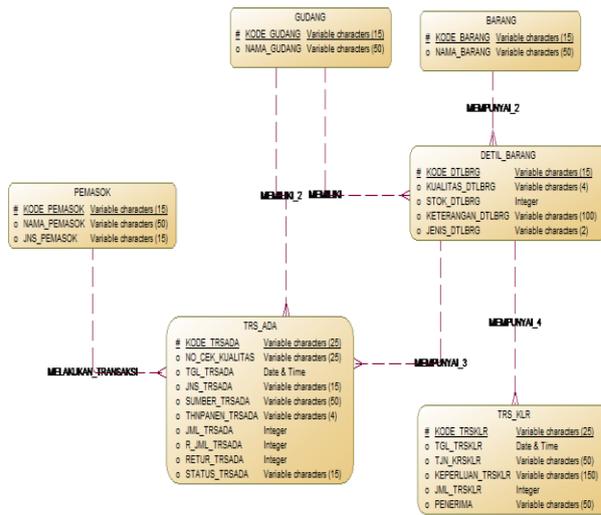
1. *Entity* gudang berperan sebagai pengelola data master aplikasi, sebagai pemberi data yang berkaitan dengan proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang.
2. *Entity* pelayanan publik dan gudang berperan sebagai pemberi data periode untuk melihat dan mencetak laporan penerimaan, pengeluaran dan persediaan barang.



Gambar 1 Context Diagram

Conceptual Data Model (CDM)

Conceptual Data Model (CDM) merupakan gambaran secara keseluruhan tentang konsep struktur basis data yang dirancang untuk program atau aplikasi. Pada perancangan CDM ini merupakan rancangan baru. Yang dimana sebelumnya belum pernah dibuat CDM. Adapun CDM yang dirancang untuk membuat aplikasi pencatatan penerimaan dan pengeluaran beras pad Sub Divre Bulog Surabaya Utara.

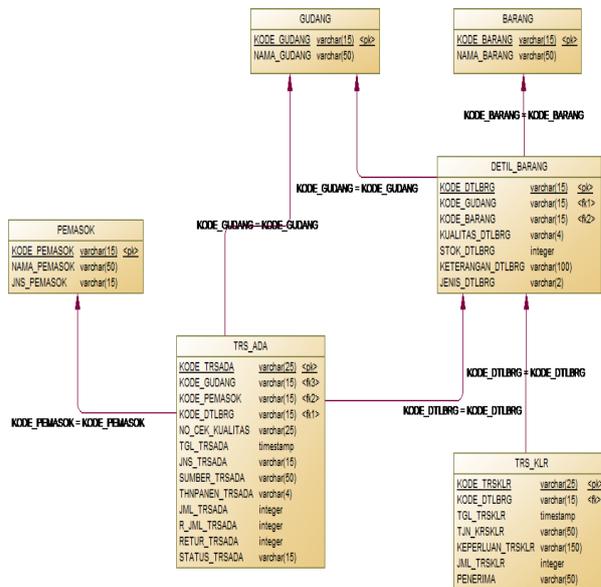


Gambar 2 Conceptual Data Model (CDM)

Physical Data Model (PDM)

Physical Data Model (PDM)

menggambarkan secara detail konsep struktur basis data untuk suatu program atau aplikasi. PDM terbentuk dari *Conceptual Data Model (CDM)* yang menggambarkan tabel-tabel penyusun basis data beserta *field-field* yang terdapat pada setiap tabel.



Gambar 3 Physical Data Model (PDM)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan Laporan Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Beras

laporan penerimaan gudang dirancang untuk menampilkan data-data transaksi penerimaan gudang sesuai dengan periode yang ditentukan. Gambar 5 gudang merupakan desain output yang dirancang untuk bagian gudang dan gambar 6 desain output laporan penerimaan gudang merupakan desain output yang dirancang untuk bagian pelayanan publik.



Laporan Penerimaan
Gudang Banjar Kemantren I
Periode : 01-01-2016 s.d. 31-01-2016

| No. | SPTB | Tanggal | Pemasok | Barang | Jumlah (kg) |
|-------------------------|--------------------------|------------|-------------------------|----------------------|-------------|
| 1 | P73-00001/2016/01/01-25 | 01-01-2016 | PP PAHALA BAKTI | BEFAS DN | 15000 |
| 2 | SP7B-00001/2016/01/01-11 | 01-01-2016 | UD DUJI SRI | BEFAS DN | 15000 |
| 3 | SP7B-00002/2016/01/02-12 | 01-01-2016 | CV HASIL TANI SEJAHTERA | BEFAS DN | 22000 |
| 4 | SP7B-00003/2016/01/03-13 | 01-01-2016 | UD HICUP BARU | BEFAS DN | 25000 |
| 5 | SP7B-00004/2016/01/04-14 | 04-01-2016 | UD SANGAT TANI - GRESIK | BEFAS DN | 15000 |
| 6 | SP7B-00005/2016/01/05-15 | 05-01-2016 | SATGAS ADA DN 2015 | BEFAS LN THAILAND 15 | 35000 |
| 7 | SP7B-00006/2016/01/05-15 | 06-01-2016 | LFGB BUCURAN | BEFAS DN | 10000 |
| Total Jumlah Penerimaan | | | | | 137000 |

Gambar 4 Laporan Penerimaan pada gudang



Laporan Penerimaan
Periode : 01-01-2016 s.d. 31-01-2016

Banjar Kemantren I

| No. | SPTB | Tanggal | Pemasok | Barang | Jumlah (kg) | Retur (kg) | Realisasi (kg) |
|-------|--------------------------|------------|-------------------------|----------------------|-------------|------------|----------------|
| 1 | SP7B-00001/2016/01/01-25 | 01-01-2016 | PP PAHALA BAKTI | BEFAS DN | 20000 | 5000 | 15000 |
| 2 | SP7B-00002/2016/01/02-12 | 01-01-2016 | UD DUJI SRI | BEFAS DN | 40000 | 25000 | 15000 |
| 3 | SP7B-00003/2016/01/03-13 | 01-01-2016 | CV HASIL TANI SEJAHTERA | BEFAS DN | 53000 | 30000 | 23000 |
| 4 | SP7B-00004/2016/01/04-14 | 01-01-2016 | UD HICUP BARU | BEFAS DN | 30000 | 30000 | 0 |
| 5 | SP7B-00005/2016/01/05-15 | 04-01-2016 | UD SANGAT TANI - GRESIK | BEFAS DN | 25000 | 10000 | 15000 |
| 6 | SP7B-00006/2016/01/05-15 | 04-01-2016 | UD SANGAT TANI - GRESIK | BEFAS DN | 25000 | 5000 | 20000 |
| 7 | SP7B-00007/2016/01/05-15 | 05-01-2016 | SATGAS ADA DN 2015 | BEFAS LN THAILAND 15 | 75000 | 40000 | 35000 |
| Total | | | | | 328000 | 125000 | 203000 |

Banjar Kemantren II

| No. | SPTB | Tanggal | Pemasok | Barang | Jumlah (kg) | Retur (kg) | Realisasi (kg) |
|-------|--------------------------|------------|-------------------------|----------|-------------|------------|----------------|
| 1 | SP7B-00001/2016/01/06-17 | 01-01-2016 | UD SARI KUSI | BEFAS DN | 27000 | 10000 | 17000 |
| 2 | SP7B-00002/2016/01/06-18 | 01-01-2016 | UD SARI KUSI | BEFAS DN | 50000 | 10000 | 40000 |
| 3 | SP7B-00003/2016/01/06-18 | 10-01-2016 | UD SURYA GONDANG | BEFAS DN | 30000 | 500 | 29500 |
| 4 | SP7B-00004/2016/01/11-20 | 11-01-2016 | UD HICUP BARU | BEFAS DN | 50000 | 20000 | 30000 |
| 5 | SP7B-00005/2016/01/06-18 | 01-01-2016 | UD SANGAT TANI - GRESIK | BEFAS DN | 25000 | 2500 | 22500 |
| 6 | SP7B-00006/2016/01/11-22 | 11-01-2016 | SATGAS ADA DN 2015 | BEFAS DN | 47500 | 10500 | 37000 |
| Total | | | | | 334500 | 75500 | 259000 |

Banjar Kemantren III

| No. | SPTB | Tanggal | Pemasok | Barang | Jumlah (kg) | Retur (kg) | Realisasi (kg) |
|-------|--------------------------|------------|-------------------------|----------------------|-------------|------------|----------------|
| 1 | SP7B-00001/2016/01/14-15 | 14-01-2016 | UD TERESTI CAMBING | BEFAS DN | 22500 | 2000 | 20500 |
| 2 | SP7B-00002/2016/01/14-15 | 14-01-2016 | CV SINDY TERANG | BEFAS DN | 33000 | 8000 | 25000 |
| 3 | SP7B-00003/2016/01/14-15 | 14-01-2016 | UD SANDY PUTRA | BEFAS DN | 65000 | 30500 | 34500 |
| 4 | SP7B-00004/2016/01/11-20 | 11-01-2016 | UD PELITA | BEFAS DN | 12500 | 0 | 12500 |
| 5 | SP7B-00005/2016/01/06-18 | 10-01-2016 | UD SANGAT TANI - GRESIK | BEFAS DN | 27500 | 4200 | 23300 |
| 6 | SP7B-00006/2016/01/11-22 | 11-01-2016 | SATGAS ADA DN 2015 | BEFAS LN THAILAND 15 | 30000 | 5000 | 25000 |
| Total | | | | | 256000 | 75500 | 180500 |

Gambar 5 Laporan Penerimaan pada Pelayanan Publik

laporan pengeluaran barang dirancang untuk menampilkan data-data transaksi pengeluaran barang sesuai dengan periode yang ditentukan. Gambar 7 Desain *output* laporan pengeluaran barang merupakan desain output yang dirancang untuk bagian gudang dan laporan pengeluaran barang untuk bagian pelayanan publik dapat dilihat pada Gambar 8.



Laporan Pengeluaran
Gudang Banjar Kemantren I
Periode : 01-01-2016 s.d. 31-01-2016

| No. | SPPB | Tanggal | Barang | Keperluan | Tujuan | Jumlah (kg) |
|--------------------------|--------------------------|------------|----------------------|-----------------|---------------|-------------|
| 1 | SPPB-00004/2016/01/22-04 | 22-01-2016 | BERAS DN | MOVENAS MERAUKE | PAPUA | 21300 |
| 2 | SPPB-00006/2016/01/24-06 | 24-01-2016 | BERAS DN | MOVENAS FLORES | NUSA TENGGARA | 18000 |
| 3 | SPPB-00003/2016/01/21-03 | 21-01-2016 | BERAS LN THAILAND 15 | MOVENAS MATARAM | LOMBOK | 27000 |
| 4 | SPPB/0001/2016/01/20 | 01-01-2016 | BERAS LN THAILAND 15 | BERAS NISZIN | SUMENEP | 1000 |
| 5 | SPPB-00001/2016/01/19-01 | 19-01-2016 | BERAS LN THAILAND 25 | MOVENAS SORONG | PAPUA | 25000 |
| 6 | SPPB-00002/2016/01/20-02 | 20-01-2016 | BERAS LN THAILAND 25 | MOVENAS AMBON | MALUKU | 20000 |
| 7 | SPPB-00005/2016/01/23-05 | 23-01-2016 | BERAS LN THAILAND 25 | MOVENAS KENDARI | SULAWESI | 15000 |
| Total Jumlah Pengeluaran | | | | | | 127300 |

Gambar 6 Laporan Pengeluaran pada Gudang



Laporan Pengeluaran
Banjar Kemantren I
Periode : 01-01-2016 s.d. 31-01-2016

Banjar Kemantren I

| No. | SPPB | Tanggal | Barang | Keperluan | Tujuan | Jumlah (kg) |
|-------|--------------------------|------------|----------------------|-----------------|---------------|-------------|
| 1 | SPPB-00004/2016/01/22-04 | 22-01-2016 | BERAS DN | MOVENAS MERAUKE | PAPUA | 21300 |
| 2 | SPPB-00006/2016/01/24-06 | 24-01-2016 | BERAS DN | MOVENAS FLORES | NUSA TENGGARA | 18000 |
| 3 | SPPB-00003/2016/01/21-03 | 21-01-2016 | BERAS LN THAILAND 15 | MOVENAS MATARAM | LOMBOK | 27000 |
| 4 | SPPB/0001/2016/01/20 | 01-01-2016 | BERAS LN THAILAND 15 | BERAS NISZIN | SUMENEP | 1000 |
| 5 | SPPB-00001/2016/01/19-01 | 19-01-2016 | BERAS LN THAILAND 25 | MOVENAS SORONG | PAPUA | 25000 |
| 6 | SPPB-00002/2016/01/20-02 | 20-01-2016 | BERAS LN THAILAND 25 | MOVENAS AMBON | MALUKU | 20000 |
| 7 | SPPB-00005/2016/01/23-05 | 23-01-2016 | BERAS LN THAILAND 25 | MOVENAS KENDARI | SULAWESI | 15000 |
| Total | | | | | | 127300 |

Banjar Kemantren II

| No. | SPPB | Tanggal | Barang | Keperluan | Tujuan | Jumlah (kg) |
|-------|--------------------------|------------|----------------------|-----------------|---------------|-------------|
| 1 | SPPB-00007/2016/01/23-07 | 23-01-2016 | BERAS DN | MOVENAS SORONG | PAPUA | 32500 |
| 2 | SPPB-00009/2016/01/25-09 | 25-01-2016 | BERAS DN | MOVENAS MATARAM | LOMBOK | 31000 |
| 3 | SPPB-00011/2016/01/27-11 | 27-01-2016 | BERAS DN | MOVENAS KENDARI | SULAWESI | 26000 |
| 4 | SPPB-00012/2016/01/28-12 | 28-01-2016 | BERAS DN | MOVENAS FLORES | NUSA TENGGARA | 31000 |
| 5 | SPPB-00008/2016/01/24-08 | 24-01-2016 | BERAS LN THAILAND 15 | MOVENAS AMBON | MALUKU | 24000 |
| 6 | SPPB-00010/2016/01/26-10 | 26-01-2016 | BERAS LN THAILAND 15 | MOVENAS MERAUKE | PAPUA | 33000 |
| Total | | | | | | 177500 |

Banjar Kemantren III

| No. | SPPB | Tanggal | Barang | Keperluan | Tujuan | Jumlah (kg) |
|-------|--------------------------|------------|---------------------|-----------------|---------------|-------------|
| 1 | SPPB-00013/2016/01/25-13 | 25-01-2016 | BERAS DN | MOVENAS SORONG | PAPUA | 20175 |
| 2 | SPPB-00014/2016/01/26-14 | 26-01-2016 | BERAS DN | MOVENAS AMBON | MALUKU | 39350 |
| 3 | SPPB-00016/2016/01/28-16 | 28-01-2016 | BERAS DN | MOVENAS MERAUKE | PAPUA | 58025 |
| 4 | SPPB-00018/2016/01/30-18 | 30-01-2016 | BERAS DN | MOVENAS FLORES | NUSA TENGGARA | 58500 |
| 5 | SPPB-00015/2016/01/27-15 | 27-01-2016 | BERAS LN VIETNAM 10 | MOVENAS MATARAM | LOMBOK | 60350 |
| 6 | SPPB-00017/2016/01/29-17 | 29-01-2016 | BERAS LN VIETNAM 10 | MOVENAS KENDARI | SULAWESI | 51250 |
| Total | | | | | | 271650 |

Gambar 7 Laporan Pengeluaran pada Pelayanan Publik

laporan persediaan gudang dirancang untuk menampilkan data persediaan barang digudang sesuai dengan periode yang ditentukan. Gambar 9 Desain *output* laporan persediaan merupakan desain output yang dirancang untuk bagian gudang dan Gambar 10 Desain *output* laporan persediaan merupakan desain *output* yang dirancang untuk bagian pelayanan publik



Laporan Persediaan
Gudang Banjar Kemantren I
Periode : 01-01-2016 s.d. 31-01-2016

| No. | Kode Barang | Barang | Stok (kg) |
|-------------------|-------------|----------------------|-----------|
| 1 | DBRG-001 | BERAS DN | 77000 |
| 2 | DBRG-002 | BERAS LN THAILAND 15 | 30000 |
| 3 | DBRG-003 | BERAS LN VIETNAM 20 | 0 |
| 4 | DBRG-004 | BERAS LN THAILAND 25 | 65000 |
| Total Jumlah Stok | | | 181000 |

Gambar 8 Laporan Persediaan pada Gudang



Laporan Persediaan
Banjar Kemantren I
Periode : 01-01-2016 s.d. 31-01-2016

Banjar Kemantren I

| No. | Kode Barang | Barang | Stok (kg) |
|-------------------|-------------|----------------------|-----------|
| 1 | DBRG-001 | BERAS DN | 77000 |
| 2 | DBRG-002 | BERAS LN THAILAND 15 | 30000 |
| 3 | DBRG-003 | BERAS LN VIETNAM 20 | 0 |
| 4 | DBRG-004 | BERAS LN THAILAND 25 | 65000 |
| Total Jumlah Stok | | | 181000 |

Banjar Kemantren II

| No. | Kode Barang | Barang | Stok (kg) |
|-------------------|-------------|----------------------|-----------|
| 1 | DBRG-005 | BERAS DN | 112000 |
| 2 | DBRG-006 | BERAS LN THAILAND 15 | 93000 |
| Total Jumlah Stok | | | 205000 |

Banjar Kemantren III

| No. | Kode Barang | Barang | Stok (kg) |
|-------------------|-------------|---------------------|-----------|
| 1 | DBRG-007 | BERAS DN | 80100 |
| 2 | DBRG-008 | BERAS LN VIETNAM 10 | 49830 |
| Total Jumlah Stok | | | 129930 |

Gambar 9 Laporan Persediaan pada Pelayanan Publik

Kesimpulan

Setelah dilakukan uji coba dan evaluasi terhadap aplikasi penerimaan dan pengeluaran beras ini , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menghasilkan aplikasi pencatatan penerimaan dan pengeluaran yang dapat membantu bagian gudang dalam hal melakukan pencatatan beras masuk dan keluar serta bagian pelayanan publik dalam hal pelaporan dan sebagai acuan untuk melakukan pengadaan beras.
2. Menghasilkan aplikasi yang dapat membantu bagian pelayanan publik untuk melihat laporan jumlah beras masuk dan keluar, asal dan tujuan beras, serta jumlah stok pada setiap gudang.

Saran

Adapun beberapa saran untuk mengembangkan aplikasi adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi mendatang sebaiknya dapat terintegrasi dengan Sub Bulog yang lainya sehingga antar Sub dapat bertukar informasi melalui aplikasi yang sudah terintegrasi.
2. Aplikasi ini juga dapat dikembangkan ke arah pengadaan dimana didalamnya terdapat informasi tentang beras apa yang dibutuhkan dan spesifikasi jumlah pengadaan masing-masing barang berdasarkan hasil dari laporan pengeluaran yang sudah ada.

RUJUKAN

- Assauri, Sofyan. 2005. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermedite Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Henry Simamora. 2000, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wild, John J., K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2004. *Financial Statement Analysis. The McGraw-Hill Companies Inc.*, diterjemahkan oleh Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu
- Zulfikarijah, Fien. *Manajemen Persediaan*. Malang. 2005.